

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data penelitian, diperoleh beberapa temuan pokok hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi aljabar siswa SMP kelas VIII berdasarkan indikator kemampuan literasi aljabar pencapaiannya masih rendah. Hampir semua siswa sulit dalam merumuskan situasi dunia nyata ke dalam bentuk aljabar. Ada beberapa siswa merumuskan situasi dunia nyata dengan merepresentasikan dalam bentuk visual, yaitu dengan gambar. Beberapa siswa sudah dapat menerapkan konsep, fakta, prosedur dan penalaran aljabar dengan baik. Beberapa siswa untuk proses menafsirkan, mengaplikasikan dan mengevaluasi hasil aljabar, siswa sudah baik dalam memberikan kesimpulan, namun ada pula siswa yang belum dengan argumentasi atau langkah penyelesaian yang mendukung kesimpulan.
2. Kesulitan siswa yang muncul dalam menyelesaikan soal kemampuan literasi aljabar disimpulkan berdasarkan pencapaian level.
 - a. Kesulitan yang dialami pada level 1 adalah kesulitan dalam aritmatika, kesulitan memahami konsep variabel, penggunaan rumus, dan yang ditanyakan pada soal.
 - b. Kesulitan yang dialami siswa pada level 2 adalah kesulitan dalam menyatakan yang tidak diketahui pada soal.
 - c. Kesulitan yang dialami siswa pada level 3 adalah kesulitan dalam memahami masalah dan kesulitan dalam menentukan penyelesaian
 - d. Kesulitan yang dialami siswa pada level 4 adalah kesulitan memahami maksud soal dengan hanya menuliskan hasil akhir dan tidak menjawab soal.
 - e. Kesulitan yang dialami siswa pada level 5 adalah kesulitann dalam memahami konsep aljabar, kesulitan dalam aritmatika dan kesulitan dalam menentukan penyelesaian sesuai perintah soal.
 - f. Kesulitan yang dialami siswa pada level 6 adalah kesulitan dalam memilih

informasi untuk menyelesaikan soal dan kesulitan dalam konsep aljabar.

3. Hal-hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal literasi aljabar, yaitu:
 - a. Karena ketidaktelitian siswa dalam membaca dan memahami soal.
misalnya, ketidaktelitian terjadi saat siswa menggunakan rumus perbandingan senilai, yaitu saat menentukan banyak getuk dan lempeng yang jumlah kedua makanan diketahui serta kesalahan membuat bentuk aljabar dari jumlah getuk dan lempeng
 - b. Siswa tidak terbiasa dengan maksud soal yang tidak diketahui jumlahnya pada soal. Dikarenakan siswa kurang cermat dalam membaca dan memahami maksud soal.
 - c. Kurangnya pemahaman siswa mengenai aljabar yang dikoneksikan pada materi lain yaitu rumus jarak, waktu dan kecepatan.
 - d. Siswa tidak paham terhadap masalah atau siswa kurang memahami konsep aljabar yang terkait dengan masalah yang diberikan. Kesulitan dalam memahami masalah terjadi karena aspek bahasa. Aspek bahasa merupakan kemampuan siswa dalam memahami suatu teks, khususnya teks matematika atau soal cerita matematika.
 - e. Karena siswa menyelesaikan soal dengan konsep matematika yang paling diingat oleh siswa. Hal ini salah satunya terjadi ketika siswa diminta untuk menyelesaikan masalah menggunakan konsep aljabar yaitu persamaan linier dua variabel, namun ada siswa yang mengerjakan dengan perhitungan langsung yang tidak memunculkan variabel sebagai ciri dari aljabar.
 - f. Karena kurangnya rasa percaya diri siswa dan menganggap suatu masalah matematika terlalu sulit. Hal ini terjadi ketika siswa tidak terlalu paham dengan masalah yang disajikan, sehingga jawabannya tidak diselesaikan dan siswa hanya menyelesaikan semampunya.

B. SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Siswa belum mampu untuk menyelesaikan soal literasi aljabar pada level 3 dan level 5 dikarenakan soal tersebut soal non-rutin. Sehingga bagi peneliti selanjutnya dalam pembelajaran membiasakan siswa dengan soal non-rutin atau soal yang lebih bervariasi lagi termasuk pengaplikasian aljabar pada rumus atau materi lainnya.
2. Kemampuan siswa dalam berargumentasi untuk mendukung kesimpulan masih kurang. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya mengenai pembelajaran, agar membiasakan siswa untuk merefleksikan suatu solusi matematis. Sehingga, proses menafsirkan hasil matematis dapat terpenuhi secara utuh.
3. Beberapa siswa tidak memahami konsep aljabar, sehingga dalam pembelajaran konsep aljabar disarankan, perlu disajikan dalam kemasan yang menarik bagi siswa.
4. Pada penyelesaian soal literasi aljabar dengan pokok bahasan bentuk aljabar dan persamaan linier dua variabel, banyak siswa yang menjawabnya dengan menggunakan perhitungan langsung. Oleh karena itu, perlu dalam pembelajaran siswa dibiasakan dan dilatih kemampuan aritmatika dalam bentuk aljabar serta perlu diingatkan kepada siswa bahwa materi aljabar identik dengan penggunaan simbol.
5. Ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami masalah saat menyelesaikan soal literasi aljabar. Oleh karena itu, dalam penyusunan soal literasi aljabar, harus menyesuaikan kalimat pada soal berdasarkan konteks siswa. Hal ini juga pada penyusunan pertanyaan yang lebih dari satu pertanyaan pada sebuah soal, agar dibuatkan poin masing-masing pertanyaan.
6. Instrumen yang disusun oleh peneliti masih terpaku pada buku teks dan materi yang ada di dalam kurikulum. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya dalam menyusun soal literasi aljabar, jangan sampai terikat pada soal yang ada di buku teks dan soal tersebut harus tetap mencakup materi yang ada di dalam kurikulum.